

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25, diperoleh bahwa Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Angkatan Tahun 2022, memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tergolong cukup mengenai perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 20.4615, yang berada dalam rentang skor 18,47 hingga 22,45, yang mengindikasikan tingkat literasi keuangan syariah yang cukup.
2. Hasil analisis deskriptif yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa keputusan menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Angkatan Tahun 2022 tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 16.1731, nilai ini berada pada interval 14,58 hingga 17,75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan menabung mahasiswa berada pada kategori cukup.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah (studi pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Angkatan Tahun 2022). Hubungan tersebut dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 (0,000-0,05). Selain itu, nilai koefisien *person correlation* (r) sebesar 0,907, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara literasi keuangan syariah dan keputusan menabung mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 0,646 + 0,759X$. Nilai konstanta sebesar 0,646 menunjukkan bahwa nilai tetap variabel keputusan menabung (Y) adalah sebesar 0,646. Sementara itu, koefisien regresi (X) memiliki nilai sebesar 0,759 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel (X), maka nilai keputusan menabung akan bertambah 0,759. Koefisien regresi tersebut bernilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan syariah dan keputusan menabung mahasiswa pada

bank syariah (studi pada mahasiswa prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kediri angkatan tahun 2022).

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap keputusan menabung mahasiswa (Y) bersifat signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 (0,000-0,05). Serta nilai Thitung sebesar 22,113 yang lebih besar dari Ttabel sebesar 3,496. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dan keputusan menabung pada bank syariah (studi pada mahasiswa prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kediri Angkatan Tahun 2022).

Terakhir, hasil analisis menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai *multiple R* sebesar 0,952, yang mengindikasikan adanya hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,907 mengungkapkan bahwa sekitar 90,7% variasi dalam keputusan menabung dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah. Sementara itu, sisanya yaitu 9,3% dipengaruhi oleh variasi lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan, seperti keterbatasan waktu, data, dan proses penyusunan laporan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dan menyeluruh di masa mendatang, peneliti menyarankan beberapa langkah berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner, diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung pada mahasiswa, meskipun masih berada pada kategori cukup baik. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi bank syariah, mengingat bahwa mahasiswa saat ini atau yang biasa disebut gen Z merupakan kelompok usia yang paling dominan di Indonesia. Generasi ini memiliki ciri khas tersendiri, termasuk tingkat literasi teknologi yang sangat tinggi. Tak sedikit dari mereka yang sudah memiliki penghasilan sendiri, baik melalui bisnis online maupun sebagai konten kreator. Oleh sebab itu, bank syariah diharapkan dapat lebih aktif dalam

menarik minat generasi muda untuk menggunakan layanan perbankan syariah yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip Islami.

Bank syariah juga diharapkan mampu menjaga kualitas layanan yang dimiliki guna untuk mempertahankan citra positif yang telah dibangun dan dikenal oleh masyarakat. Salah satu variabel penting yang perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan keputusan nasabah untuk menabung adalah literasi keuangan syariah. Aspek literasi ini mencakup pemahaman mengenai produk, informasi terkait proses pembelian, serta pengetahuan tentang cara penggunaan, sebagaimana telah dijelaskan melalui tiga indikator dalam penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti, karena penambahan variabel dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang dikaji. Selain itu, untuk memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan secara lebih luas, disarankan pula agar jumlah responden diperbanyak sehingga temuan penelitian ini menjadi lebih representatif dan komprehensif.